SISTEM INFO
RMASI RESERVASI PAKET WISATA BERBASIS *WEBSITE* PADA CV. MUTIA *TOUR* KABUPATEN BANDUNG BARAT

ARTIKEL

Oleh :

YUDA ADI PRATAMA
10513290

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2017

ABSTRACT

CV. Mutia Tour is one of the companies engaged in the field of tour and tourism services. Where the data booking type of tour and tourism and the existence of customer data collection is still using the recording process so that the services provided are considered less rapid and effective to consumers and interfere with the purchase activity of booking and the selection of tour and tourism packages, and the provision of information is still less clear, because the information provided Information obtained from books or brochures, other than that the customer must come directly to the place to find information, make reservations and payment. From these problems bring out idea to create a web-based applications in it can make the reservation process tour package online.

The method of development used in this information system is the prototype. The programming languages used are PHP and HTML for display using CCS3 and Jquery. And the database uses MySQL. Tools and Editor used is XAMPP for Windows 10, Sublime Text 3.

The results of this research is the establishment of a tourist reservation information system with web-based package so that the implementation can simplify both sides of the CV. Mutia Tour and Consumer in ordering tour package, can be used as control in company, expanding market share and promotion, for consumer to make reservation tour package, anytime and anywhere without having to come to CV. Mutia Tour office.

Key word : Web Apps, Information System, Reservation.

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Di era perkembangan dan kemajuan teknologi informasi saat ini semua perusahaan atau intansi baik itu pemerintahan ataupun swasta sebagai tuntutan harus bisa menyesuaikan perkembangan teknologi informasi. Kemajuan pada suatu intansi perusahaan dapat dilihat dari bagaimana sumber daya mereka memanfaatkan teknologi tersebut, khususnya teknologi komputer sebagai alat bantu untuk memecahkan masalah. Maka dari itu semakin banyak pula sarana informasi dan teknologi khususnya dibidang perdagangan yang dapat menunjang proses perdagangan, karena dengan adanya sarana informasi dan teknologi maka proses kinerja bisnis dari suatu perusahaan akan dapat terselesaikan.

Perkembangan dunia teknologi informasi sampai saat ini semakin berkembang maju dari hari ke hari baik dari informasi media cetak ataupun elektronik. Salah satu media penyedia informasi yang dapat masyarakat pilih dalam memenuhi kebutuhankan informasi adalah akses internet. Dengan adanya akses internet masyarakat dapat memilih sendiri berita atau informasi yang diinginkan tanpa batasan waktu tertentu.

Dari seluruh aspek kehidupan manusia yang terkena dampak eksistensi kemunculan internet, pada sektor bisnis merupakan sektor yang paling besar terkena dampak dari perkembangan teknologi informasi dan telekomunkasi.

Internet secara tidak langsung telah mengubah peranan komputer menjadi lebih informatif, multifungsi dan dinamis yang awalnya hanya digunakan untuk mengolah data dan menghitung. Dengan menggunakan internet sebagai media dalam mencari informasi masyarakat dapat dimanjakan dengan berbagai informasi-informasi diberbagai daerah di Indonesia bahkan secara global yaitu dunia

Jumlah pengguna Internet di Indonesia tahun 2016 adalah 132,7 juta user atau sekitar 51,5% dari total jumlah penduduk Indonesia sebesar 256,2 juta. Pengguna internet terbanyak ada di pulau Jawa dengan total pengguna 86.339.350 user atau sekitar 65% dari total penggunan Internet. Jika dibandingkan penggunana Internet Indonesia pada tahun 2014 sebesar 88,1 juta user, maka terjadi kenaikkan sebesar 44,6 juta dalam waktu 2 tahun (2014 – 2016). Tentu data / fakta ini menggembirakan, terutama bagi para pengusaha khususnya para pelaku usaha online.

Dalam dunia usaha khususnya pada bidang pemasaran dan penjualan internet merupakan salah satu media pemasaran dan penjualan yang bersifat global. Pada era informasi yang bersifat global, informasi dapat secara mudah dan cepat untuk disebarluaskan dan diperoleh, hal ini dimungkinkan dengan menggunakan teknologi yang banyak dipakai saat ini yaitu internet. Terdapat beberapa macam fasilitas yang terdapat pada internet, salah satu nya yaitu *world wide* web atau *www* yang biasa dikenal dengan web.

Web ini dapat menampung dan menerima berbagai macam informasi yang dibutuhkan dengan ruang lingkup yang luas, karena informasinya tersebar secara global melalui situs web. Pada setiap situs web tersebut menyediakan informasinya sendiri. Banyak sekali kegiatan yang dapat dikerjakan dengan bantuan media komputer dan aplikasi internet. Salah satu fungsi internet yang akan menjadi fokus pada penelitian ini adalah kemampuan untuk meningkatkan kegiatan penjualan dan pemasaran secara online. Dengan merancang sebuah

sistem informasi berbasis web perusahaan akan mendapatkan banyak keuntungan seperti naiknya citra perusahaan di kalangan masyarakat yang memudahkan perusahaan membangun hubungan bisnis dan peningkatan kepuasan terhadap pelanggan karena web ini dapat diakses secara luas, cepat dan mudah oleh semua kalangan.

CV. Mutia *Tour* merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang biro jasa *tour* dan pariwisata. Dimana data pemesanan jenis *tour* dan pariwisata serta adanya pendataan pelanggan masih menggunakan proses pencatatan sehingga pelayanan yang diberikan dirasa kurang cepat dan efektif kepada konsumen dan mengganggu aktifitas pembelian pemesanan dan pemilihan paket *tour* maupun pariwisata, serta pemberian informasi masih kurang jelas, karena informasi yang diberikan hanya informasi yang didapat dari buku atau brosur, selain itu pelanggan harus datang langsung ke tempat untuk mencari informasi, melakukan reservasi dan pembayaran.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang ada penulis bermaksud untuk merancang sebuah sistem infomasi reservasi paket wisata secara online dengan maksud untuk membantu perusahaan yang penulis teliti untuk meningkatkan dan memperluas jaringan serta meningkatkan laba perusahaan.

Strategi ini dianggap baik mengingat semakin banyaknya penggunaan internet hampir pada setiap aspek kehidupan juga karena konsumen bisa lebih banyak dilayani pada saat yang bersamaan dan dapat diakses dengan cepat kapanpun dan dimanapun, sehingga harapan konsumen untuk memperoleh kepuasan konsumen dalam memenuhi kebutuhannya akan tercapai. Dengan semakin banyaknya konsumen yang tertarik dan melakukan pemesananmakan tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan keuntungan dan pendapatan.

Dengan membangun sistem aplikasi penjualan secara online diharapkan menjadi suatu solusi untukmenyelesaikan berbagai permasalahan diatas guna mencapai efektifitas maupun efisiensi CV. Mutia *Tour* Oleh sebab itu, penyusun mengambil judul **"SISTEM INFORMASI RESERVASI PAKET WISATA BERBASIS *WEBSITE* PADA CV. MUTIA *TOUR* KABUPATEN BANDUNG BARAT"**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

a. Informasi tentang paket wisata masih dirasa sulit untuk didapatkan oleh masyarakat luas. Jangkauan pasar dan promosi masih sangat sempit, sebagian besar konsumen berasal dari daerah Bandung dan sekitarnya.
b. Daftar reservasi pemesanan paket wisata tidak rapih sehingga memungkinkan sebagian kecil dari para konsumen tidak tercatat atau hilang pada daftar reservasi paket wisata, dan penyusunan paket wisata masih manual.
c. Kegiatan-kegiatan administrasi, keuangan hingga pelaporan dapat menimbulkan resiko antar bagian karena kemungkinan data hilang sangat tinggi.

1.2.2. Rumusan Masalah

a. Bagaimana sistem informasi yang berjalan pada CV. Mutia Tour.
b. Bagaimana meracang sistem informasi reservasi paket wisata pada CV. Mutia Tour dan membantu penggunanya.
c. Bagaimana pegujian sistem informasi reservasi paket wisata yang telah diimplementasikan yang berjalan pada CV. Mutia Tour.
d. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi reservasi paket wisata pada CV. Mutia Tour yang telah dibangun guna menjawab beberapa kendala yang timbul sebelum sistem ini dibuat.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi reservasi paket wisata pada CV. Mutia Tour berbasis web, agar dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan untuk mengolah data menjadi cepat, akurat, dan efisien.

1.3.2. Tujuan Penelitian

a. Untuk memudahkan CV. Mutia Tour untuk mempromosikan produk yang ditawarkan, sehingga CV. Mutia Tour mempunyai pangsa pasar yag lebih luas.
b. Untuk mempermudah konsumen dalam melakukan transaksi reservasi paket wisata secara online sehingga dapa dilakukan kapan saja dan juga aman.
c. Untuk mempermudah CV. Mutia Tour dalam melakukan pengolahan data dan pengolahan laporan-laporan.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Kegunaan Penelitian ini dalam bidang Pengembangan Ilmu adalah dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang Teknologi dan Informasi yang berguna dalam meningkatkan kualitas pelayanan perusahaan di bidang jasa khususnya di bidang kepariwisataan.

b. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengambangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skill dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

c. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

1.4.2. Kegunaan Praktis

a. Bagi CV. Mutia *Tour*

Kegunaan Praktis Penelitian ini bagi pihak CV. Mutia *Tour* adalah untuk memudakan dalam melayani dan mengawasi proses bisnis pada CV. Mutia *Tour* untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju.

b. Bagi Konsumen

Untuk memudahkan para konsumen untuk mendapatkan informasi produk-produk paket wisata yang ditawarkan.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada pokok pembahasan antara lain:

a. Sistem hanya membahas bagaimana reservasi, pembayaran, perubahan jadwal dan pembatalan paket wisata.
b. Sistem tidak membahas bagaimana proses pemesanan transportasi dan hotel dengan pihak luar.
c. Pembatalan yang dikarenakan tidak melakukan pembayaran hanya bisa dilakukan oleh sistem.
d. Pembayaran disini diasumsikan dengan melakukan transfer dan pelanggan melakukan konfirmasi setelah transfer.
e. Penentuan transfer berhasil, batal atau belum transfer dilakukan dan di cek oleh admin.

II. Kajian Pustaka

2.1. Pengertian Sistem

Definisi sistem menurut I Putu Agus Eka Pratama (2014) mendefinisikan sistem adalah sebagai sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan suatu tugas bersama-sama**.**

Menurut Lucas (1989) mendefinisikan sistem sebagai suatu komponen atau variabel yang terorganisir, saling terintegrasi, saling bergantung, satu sama lain dan terpadu**.**

2.2. Pengertian Informasi

Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kumpulan dari beberapa fakta yang belum memiliki nilai guna. Informasi merupakan kumpulan dari data-data yang sudah memiliki nilai guna. Berikut ini beberapa definisi tentang informasi, yaitu :

Menurut I Putu Agus Eka Pratama (2014 : 7) pada buku Sistem Informasi dan Implementasinya, Informasi merupakan hasil pengolahan data dari satu atau berbagai sumber, yang kemudian diolah, sehingga memberikan nilai, arti, dan manfaat.

Selain itu menurut McLeod (1995) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya**.**

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut I Putu Agus Eka Pratama (2014 : 10) mendefinisikan Sistem informasi merupakan gabungan dari empat bagian utama. Keempat bagian utama tersebut menakup dari empat bagian utama. Keempat bagian utama tersebut mencakup perangkat lunak (*software*), preangkat keras (*hardware*), infrastruktur, dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih. Keempat bagian utama ini saling bekaitan untuk menciptakan sebuah sistem yang dapat megolah data menjadi informasi yang bermanfaat. Didalamnya juga termasuk proses perancangan, kontrol, koordinasi, dan pengambilan keputusan. Sehingga, sebagai sebuah sistem yang mengolah data mejadi informasi yang akan disajikan dan digunakan oleh pengguna, maka sistem informasi merupakan sebuah sistem kompleks. Bukan hanya komputer saja yang bekerja (beserta *software* dan *hardware* di dalamnya), namun juga manusia (dengan *brainware* yang dimiliki). Manusia (pengguna/aktor) dalam hal ini menggunakan seluruh ide, pemikiran, perhiungan, untuk dituangkan ke dalam sistem informasi yang digunakan.

Sedangkan menurut Menurut Al-Bahra bin Ladjamudin mendefinisikan Sistem informasi sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

2.4. Pengertian Reservasi

Menurut *International Air Traffic Association* [IATA], reservasi adalah suatu permintaan penyediaan secara awal bagi ruang, tempat duduk, atau akomodasi untuk seseorang, atau suatu ruang untuk barang, yang dibawa oleh orang tersebut. Sedangkan definisi secara umum dapat diartikan sebagai suatu pemesanan tempat. Dimana reservasi tersebut dapat dilakukan diberbagai tempat, baik di Hotel, *Restaurant,* dan Perusahaan Angkutan (Perusahaan penerbangan, Kereta Api, Bus, dsb)**.**

Reservasi berasal dari bahasa Inggris. Menurut kamus besar bahasa Inggris-Indonesia (2000:480), Reservasi memiliki arti melakukan pemesanan tempat.

2.5. Pengertian Paerjalanan Wisata (*Tour)*

Pengertian perjalanan wisata (*tour)* jika ditinjau dari pandangan sebagai suatu produk merupakan suatu atau beberapa tempat persinggahan dan kembali lagi ke tempat asal dengan serangkaian komponen perjalanan yang diperlukan dalam perjalanan tersebut.

2.6. Pengertian Paket Wisata

Menurut Nuriata, S.E. dalam buku Paket Wisata Penyusunan Produk dan Perhitungan Harga, bahwa paket wisata (*package tour*) dapat diartikan sebagai suatu perjalanan wisata dengan satu atau beberapa tujuan kunjungan yang disusun dari beberapa, minimal dua, fasilitas perjalanan tertentu dalam suatu acara perjalanan yang tetap, serta dijual sebagai harga tunggal yang menyangkut seluruh komponen dari perjalanan wisata**.**

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1. Objek Penelitian

3.1.1. Sejarah Perusahaan

Latar belakang didirikannya CV. Mutia *Tour* adalah dengan alasan melihat peluang usaha yang sangat menjanjikan dibidang industri pariwisata, selain itu makin meningkatnya minat masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata ke berbagai daerah tujuan wisata, baik dalam lingkup domestik maupun mancanegara.

Berbekal pengalaman yang dimiliki oleh Anwar Hermawan sebagai *Tour Leader* sehingga mendorong Anwar Hermawan berinisiaitif untuk mendirikan biro perjalanan wisata sendiri, juga berkat dukungan yang diberikan oleh keluarganya menambah keyakinan untuk mendirikan sebuah usaha biro perjalanan wisata. Kemudian Anwar Hermawan baru dapat mewujudkan impiannya untuk mendirikan sebuah biro perjalanan wisata yang di beri nama Mutia *Tour* (MT *Tour*), nama Mutia sendiri diambil dari nama depan anaknya yang bernama Mutia Nur Laila.

Pada awal berdirinya CV. Mutia *Tour* merekrut 2 karyawan yang profesional atau berpengalaman dibidang perjalanan wisata yaitu Iwa Kartiwa dan Maman Suarman untuk mendukung kinerja Mutia *Tour* agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah biro perjalanan wisata yang besar dan dapat bersaing dengan agen perjalanan wisata yang telah ada di kota Bandung dan sekitarnya. Mengingat persaingan yang semakin ketat dalam industri pariwisata khususnya dalam bisnis biro perjalanan wisata, mendorong CV. Mutia *Tour* untuk berusaha memberikan pelayanan yang sebaik mungkin dengan harga bersaing dan mengutamakan kenyamanan, kepuasan dan keamanan bagi setiap pelanggan.

Kedisiplinan, kejujuran, dan semangat kerja yang tinggi merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap karyawan CV. Mutia *Tour* untuk menciptakan etos kerja yang baik sehingga dapat memberikan pelayanan yang maksimal bagi pelanggan. Untuk mewujudkan semua itu, CV.Mutia *Tour* membuat dan merencanakan sebuah produk wisata yang akan ditawarkan kepada konsumen, sesuai dengan keinginan pelanggan dan selalu mengikuti perkembangan pasar, untuk meraih dan meningkatkan jumlah pelanggan..

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah tahapan atau gambaran yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dibutuhkan desain penelitian. Penulis menggunakan metode DSRM (*Design Science Research Method)* yang menjadi panduan untuk penelitian yang terkait dengan desain sebuah layanan dalam bentuk sistem informasi.

3.1.2 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

3.1.2.1 Metode Pendekatan Sistem

Dalam pengembangan sistem informasi ini, dimana selanjutnya pendekatan desain ini dilakukan secara terstruktur dan dalam pelaksanaannya akan menggunakan beberapa alat bantu, di seperti: *Flowmap, Context Diagram*, *Data Flow Diagram*, kamus data, normalisasi, *ERD,* dan relasi tabel.

3.1.2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang akan digunakan dalam pengembangan perangkat lunak untuk membangun Sistem Informasi ini yaitu metode prototype dimana prototype dapat digunakan untuk menyambungkan ketidakpahhaman pelangggan mengenai hal teknis dan memperjelas spesifikasi kebutuhan yang diinginkan pelanggan kepada pengembang perangkat lunak. Ciri khas dari metode ini adalah pengembangan sistem (*system developer*), klien, dan pengguna dapat melihat dan melakukan eksperimen dengan bagian dari sistem komputer sejak awal proses prngrmbangan.

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat dengan cara mewawancarai pelanggan tersebut.
2. Membangun prototipe. Dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan.
3. Evaluasi prototipe. Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah prototipe yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan. Jika sudah sesuai maka langkah 4 akan di ambil. Jika tidak prototipe direvisi dengan mengulang langkah 1, 2, dan 3.
4. Menggunakan sistem. Perangkat lunak sudah siap untuk digunakan

IV. Hasil Penelitian

4.1. Analisis dan Perancangan Sistem

4.1.1. Analisis Sistem

Pada langkah ini perancangan digambarkan dalam bentuk *tools* seperti *Flowmap, Context Diagram*, *Data Flow Diagram*, kamus data, normalisasi, *ERD*, dan relasi tabel yang bertujuan untuk membuat model solusi terhadap problem yang sudah dimodelkan secara lengkap pada tahap analisis terstruktur.

1. *Flowmap*

   Flowmap adalah campuran peta dan *flow chart*,yang menunjukan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain, seperti jumlah orang dalam migrasi, jumlah barang yang diperdagangkan, atau jumlah paket dalam jaringan. Flowmap menolong analisis dan programmer untuk memecahkan masalah ke dalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternaitf-alternatif lain dalam pengoprasian.
2. *Context Diagram*

   Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke dalam sistem atau output dari sistem yang memberi gambaran tentang keseluruhan sistem.
3. *Data Flow Diagram*

   Data Flow Diagram (DFD) merupakan suatu cara atau metode untuk membuat rancangan sebuah sistem yang mana berorientasi pada alur data yang bergerak pada sebuah sistem nantinya. Dalam pembuatan Sistem Informasi, DFD sering digunakan. DFD dibuat oleh para analis untuk membuat sebuah sistem yang baik. Dimana DFD ini nantinya diberikan kepada para programmer untuk melakukan proses coding. Dimana para programmer melakukan sebuah coding sesuai dengan DFD yang dibuat oleh para analis sebelumnya.
4. Kamus Data

   Kamus data *(data dictionary)* adalah suatu penjelasan tertulis tentang suatu data yang berada di dalam database. Kamus data pertama berbasis kamus dokumen tersimpan dalam suatu bentuk hard copy dengan mencatat semua penjelasan data dalam bentuk yang dicetak.

5. Normalisasi *Database*

   Normalisasi *database* merupakan suatu pendekatan sistematis untuk meminimalkan redundansi data pada suatu *database* agar *database* tersebut dapat bekerja dengan optimal.
6. ERD (Entity Relationship Diagram)

   ERD (Entity Relationship Diagram) adalah suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi
7. Relasi Tabel

   Relasi tabel adalah hubungan sebuah tabel dengan tabel lainnya. Sehingga tabel tidak lagi berdiri sendiri, melainkan dapat dihubungkan antara satu dengan yang lainnya dan menjadi satu kesatuan.

4.1.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahapan lanjutan dari analisis prosedur sistem yang berjalan dari suatu proses bisnis di perusahaan untuk dirancang suatu sistem yang baru yang tentunya lebih efektif dan efisien dari sistem sebelumnya.

4.1.3. Tujuan Perancangan

Tujuan utama dari perancangan sistem informasi reservasi paket wisata ini adalahuntuk membangun suatu sistem informasi yang dapat mengatasi kendala-kendala dari sistem yang berjalan pada CV. Mutia *Tour* agar nantinya sistem yang diusulkan dapat benar-benar dilaksanakan secara efektif dalam menjalankan sungsi kinerja sistem. Selain itu juga dari sisi pembangunan sistem ini diharapkan dapat dikontrol, dikendalikan dab direncanakan dengan bijak sehingga data dan informasi yang diberikan kepada konsumen ataupun CV Mutia *Tour* dalam sistem informasi reservasi paket wisata ini dapat tepat sasaran dan tepat guna.

4.2. Implementasi dan Pengujian Sistem

4.2.1. Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan proses pembuatan, penerapan, dan pelaksanaan dari sistem yang telah dirancang sebelumnya. Pada tahap ini pembuat sistem merancang pada tahap pengkodean (Bahasa Pemograman) dan implementasi penerapan perangkat lunak kepada perusahaan yang akan menggunakan perangkat lunak tersebut.

4.2.2. Implementasi Perangkat Lunak

Tanpa adanya perangkat lunak perangkat keras pada komputer tidak akan berfungsi, perangkat lunak digunakan untuk mendukung sistem operasi dan database. Perangkat lunak yang diperlukan sistem, yaitu :

a. Sistem Operasi Windows 10
b. XAMPP
c. Apache (5.1.33)
d. PHP (5.2.9)
e. MySQL (3.1.3.1)

4.2.3. Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras sangat berperan penting dalam hal pembuatan program maupun pengolahan data, karena tanpa adanya perangkat keras sistem informasi yang telah dirancang tidak dapat diimplementasikan, maka dari itu diperlukan perangkat keras yang sesuai dengan sistem informasi yang diusulkan. Adapaun dari perangkat keras tersebut sebagai berikut :

a. Processor : Intel Core i3-4320 3.2 GHz
b. RAM : 2 .00 GB DDR3 Memory
c. System Type : 32 bit operating system
d. HDD : 500 GB
e. Keyboard and Mouse

4.2.4. Pengujian Sistem

Berdasarkan hasil prngujian dari kasus di atas, dapat ditarik bahwa perangkat lunak bekerja sesuai dengan harapan dan berjalan dengan sebagaimana mestinya.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Pada hasil rancang *website* sistem informasi paket wisata pada CV. Mutia *Tour* ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Adanya *website* sistem informasi paket wisata pada CV. Mutia *Tour* tersebut memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat, sehingga diharapkan dapat mampu meningkatkan dan memperluas pemasaran atau promosi penawaran jasa dari perusahaan tersebut.
2. Pada sistem komputerisasi yang baru dapat mempermudah pencatatan daftar dalam pemesan paket wisata, serta adanya admin panel pada sistem yang diusulkan untuk memberikan kemudahan untuk mengelola informasi tentang paket wisata bagi admin.
3. Adanya *admin panel* sistem informasi paket wisata pada CV. Mutia Tour tersebut memberikan kemudahan untuk mengelola informasi tentang paket wisata pada CV. Mutia *Tour* bagi *admin.*

5.2. Saran

Dari pembahasan Sistem Informasi Reservasi Paket Wisata Berbasis Web Pada CV. Mutia *Tour* yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, beberapa saran yang diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan Sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penambahan fitur-fitur yang lain seperti fasilitas *chatting* antara *user* dan *admin*.
2. Melakukan *update* informasi tentang CV. Mutia *Tour*, serta melakukan perawatan sistem secara berkala dan berkesinambungan.

Daftar Pustaka

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, (20-04-2017), Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia Survey, [online], 2016. Jakarta Pusat, Available: https://www.apjii.or.id/

Bin Ladjamudin. AL-Bahra, "Analisis dan Desain Sistem Informasi", 1st Ed, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005.

Estiawan. Ebta, (12-07-2017), Kamus Besar Bahasa Indonesia versi 1.9 [online], 2012-2016, Available: http://kbbi.web.id/skripsi

Fahrin. Said, (12-07-2017), "Pelayanan Reservasi Sistem E-Tiket Domestik Maskapai Penerbangan City Link Di Medan" [online], 2015, Available: http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/50529?show=full

Irma Chandra Hatiebie, (12-07-2017), Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan Jasa pada Bagian Reservasi dan Ticketing di Ramedia Tour and Travel Gorontalo[online], 2014, Available: https://www.slideshare.net/chesterirc/mtopen-topik-judul-landasan-teori

Nur Maulidin. Rahmat, (12-07-2017), “Sistem Informasi Paket Wisata Pada CV. Khans Tour Berbasis Web” [online], 2015, Available: http://eprints.ums.ac.id/36034/1/Naskah%20Publikasi.pdf

Nuriata, S.E. “Paket Wisata Penyusunan Produk dan Perhitungan Harga”, Bandung : Alfabeta, 2014.

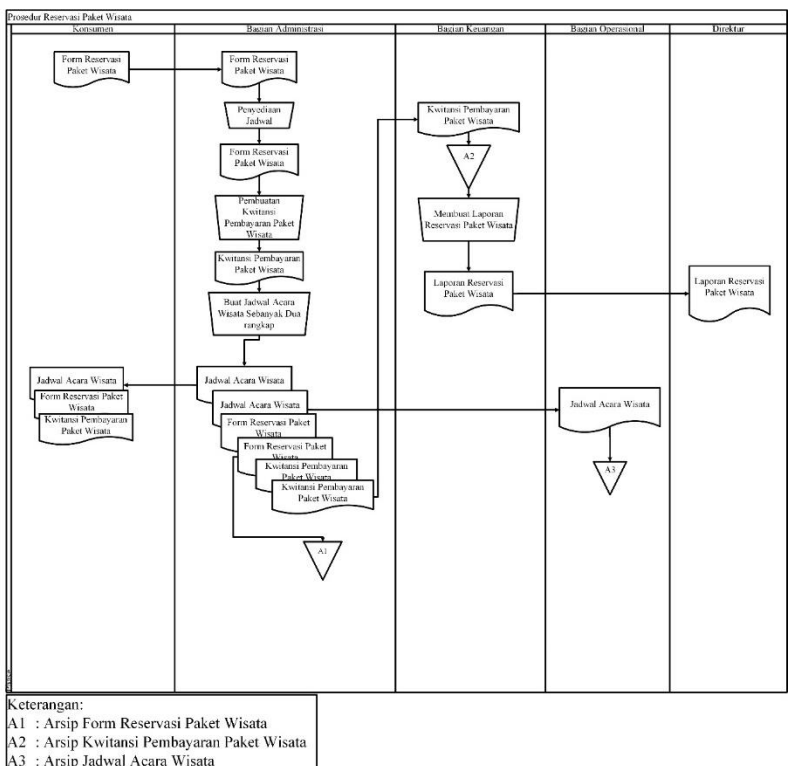
Pratama. I Putu Agus Eka, “Sistem Informasi dan Implementasinya”, Bandung : Informatika, 2014.

Pressman. Roger, “Rekayasa Perangkat Lunak”, 7th ed. Yogyakarta: ANDI, 2012.

S. Rosa A, dan Shaluhuddin, “Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek”, Bandung: Informatika Bandung, 2014

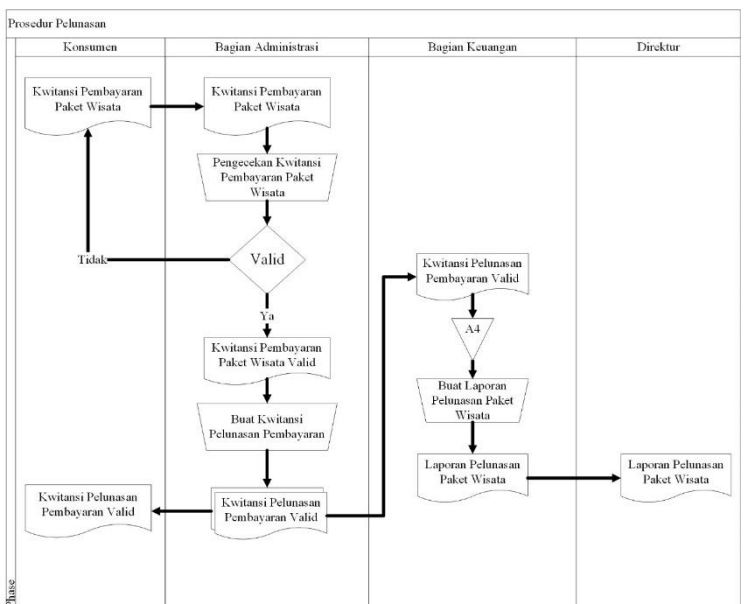
Setiawan. Ebta, (12-07-2017), Kamus Besar Bahasa Indonesia versi 1.9 [online], 2012-2016, Available: http://kbbi.web.id/olah-2

LAMPIRAN



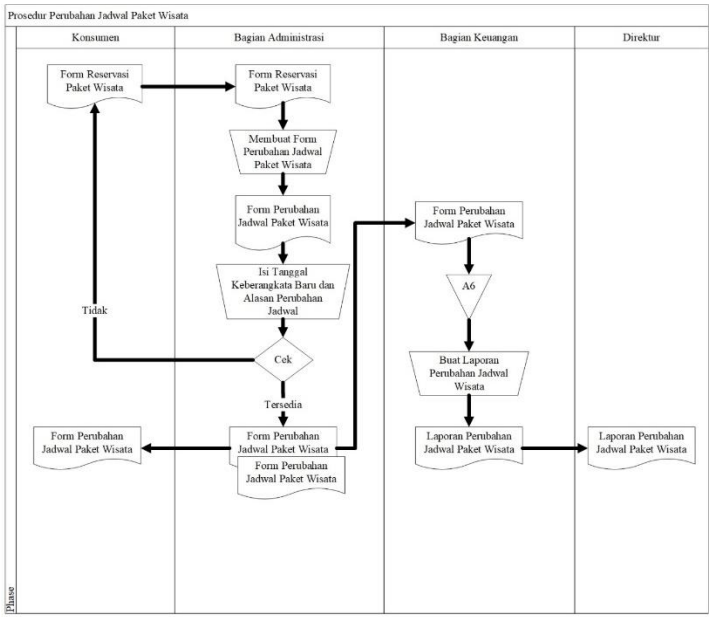
Keterangan:
A1 : Arsip Form Reservasi Paket Wisata
A2 : Arsip Kwitansi Pembayaran Paket Wisata
A3 : Arsip Jadwal Acara Wisata

Gambar 3. 2. Flowmap Berjalan Proses Reservasi Paket Wisata



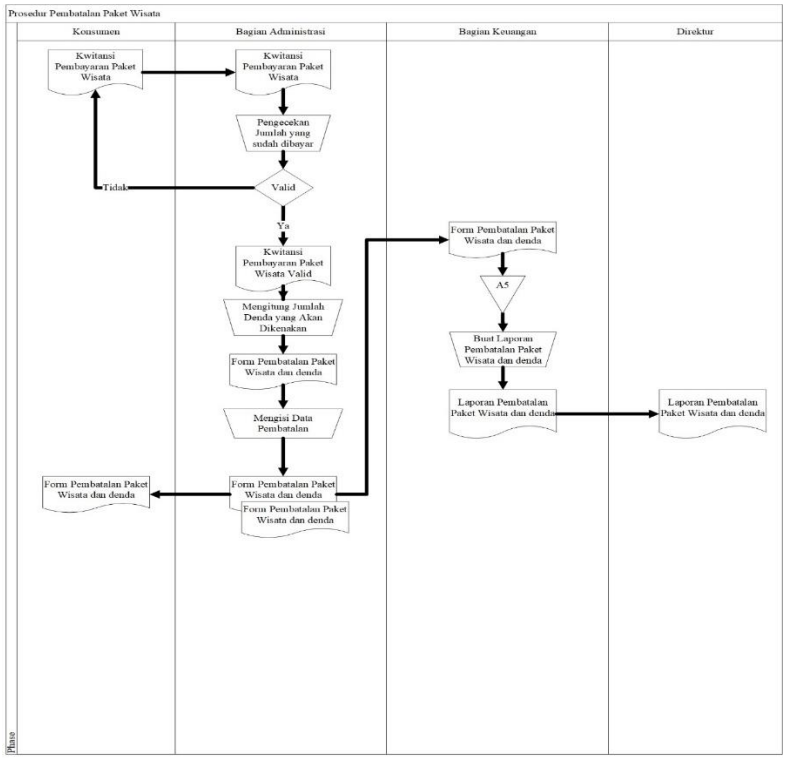
Keterangan:
A4 : Arsip Kwitansi Pelunasan Paket Wisata
- Pengecekan kwitansi pembayaran paket wisata yaitu membandingkan dengan arsip kwitansi pembayaran paket wisata pada bagian keuangan.

Gambar 3. 1. Flowmap Berjalan Proses Pelunasan



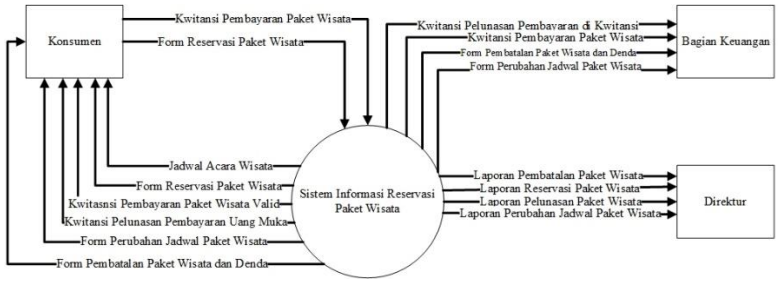
Keterangan:
A6 : Arsip Form Perubahan Jadwal Paket Wisata
- Pengecekan ketersediaan tanggal keberangkatan baru yaitu dengan melakukan komunikasi dengan pihak luar yang bekerjasama dengan CV. Mutia Tour, seperti transportasi, dan hotel.

Gambar 3. 3. Flowmap Berjalan Proses Pembatalan Paket Wisata

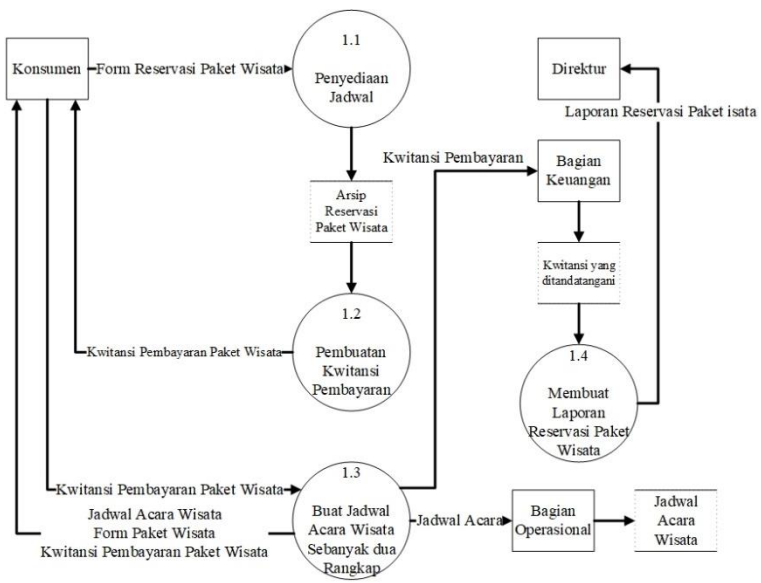


Keterangan:
A5 : Arsip Form Pembatalan Paket Wisata dan denda
- Pengecekan kwitansi pembayaran paket wisata yaitu membandingkan dengan arsip kwitansi pembayaran paket wisata pada bagian keuangan.

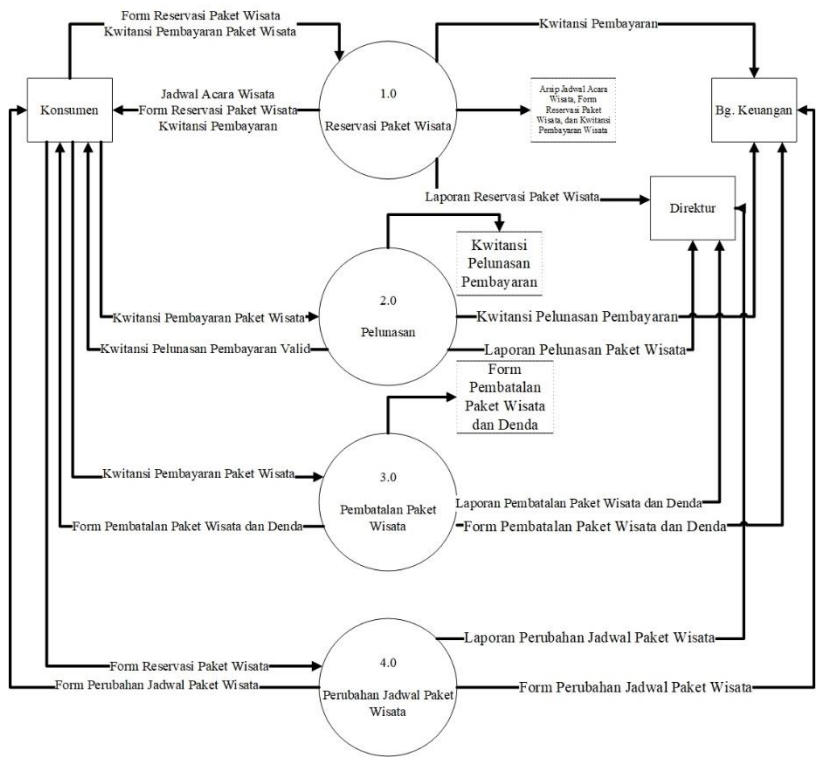
Gambar 3. 4. Flowmap Berjalan Proses Perubahan Jadwal Paket Wisata



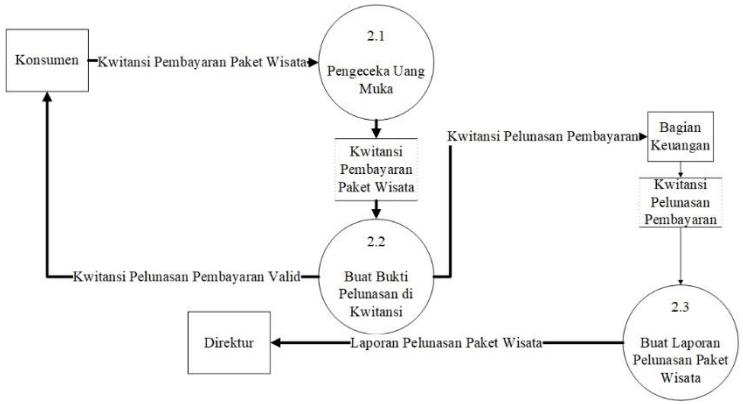
Gambar 3. 6. Diagram Konteks Reservasi



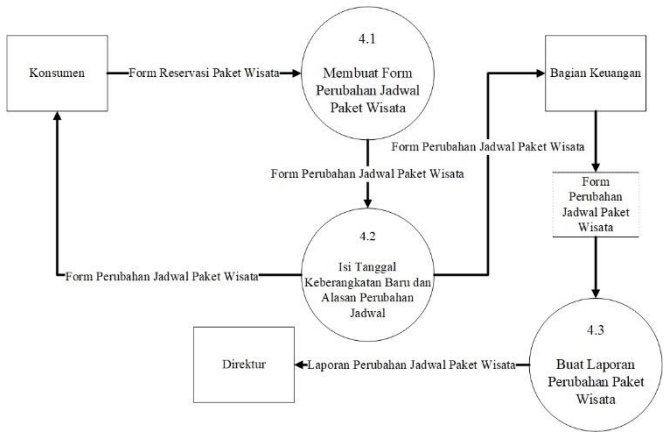
Gambar 3. 5. Diagram Alir Data Proses Reservasi Paket Wisata



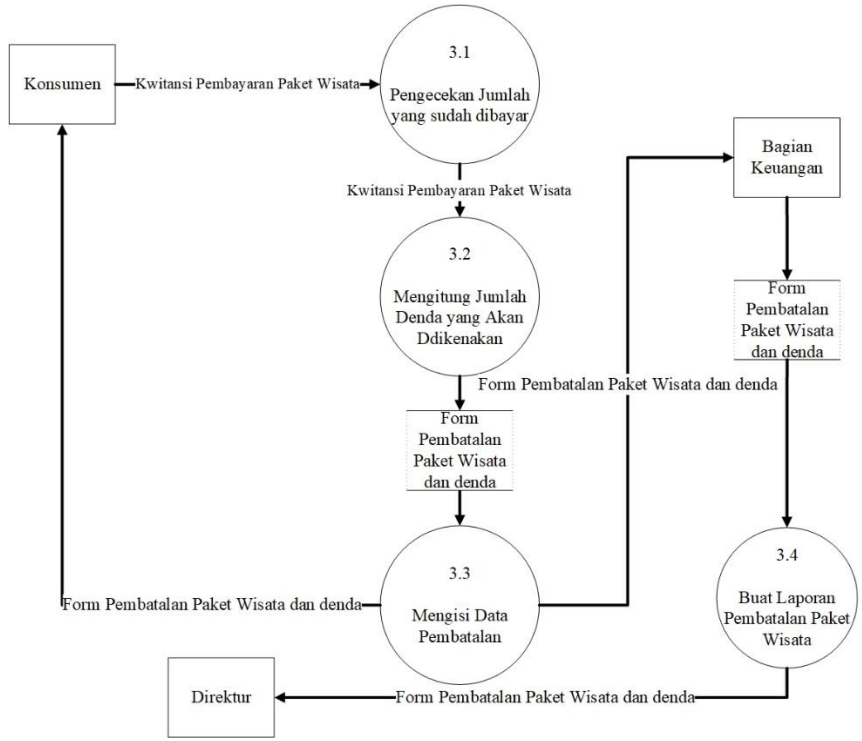
Gambar 3. 7. Diagram alir data proses Reservasi Paket Wisata



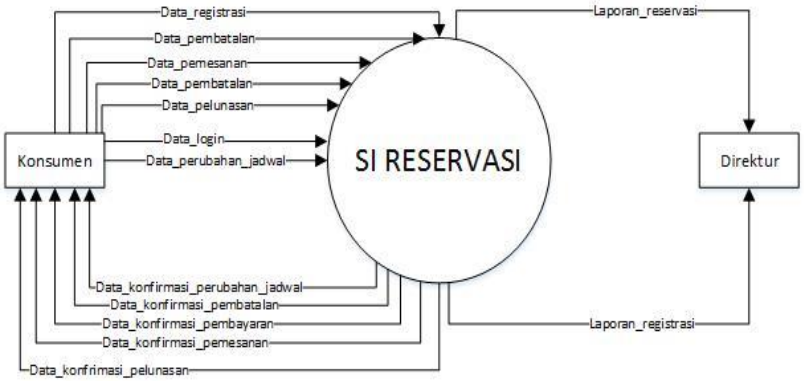
Gambar 3. 9. DAD Level 1 Proses 2 Pelunasan Uang Muka



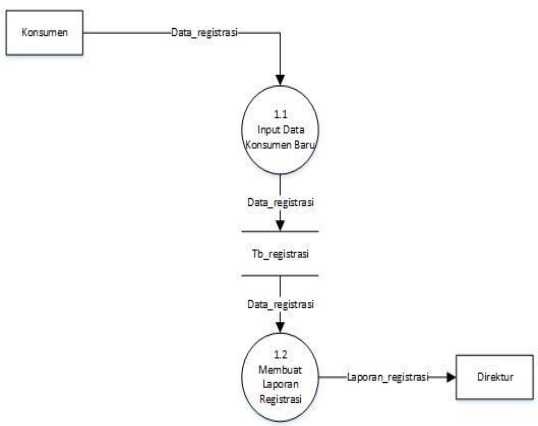
Gambar 3. 8. Diagram Alir Data Proses Pembatalan Paket Wisata

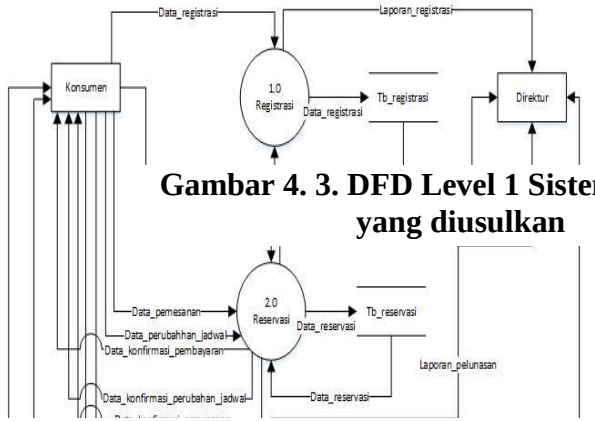


Gambar 3. 10. Diagram Alir Data Proses Pembatalan Paket Wisata



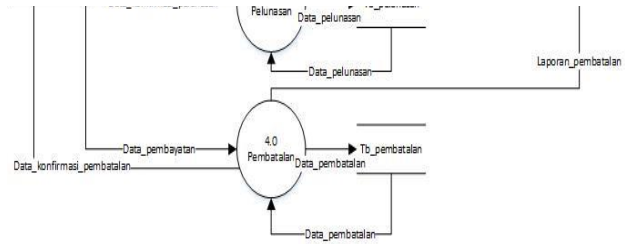
Gambar 4. 1. Diagram Konteks Yang Diusulkan

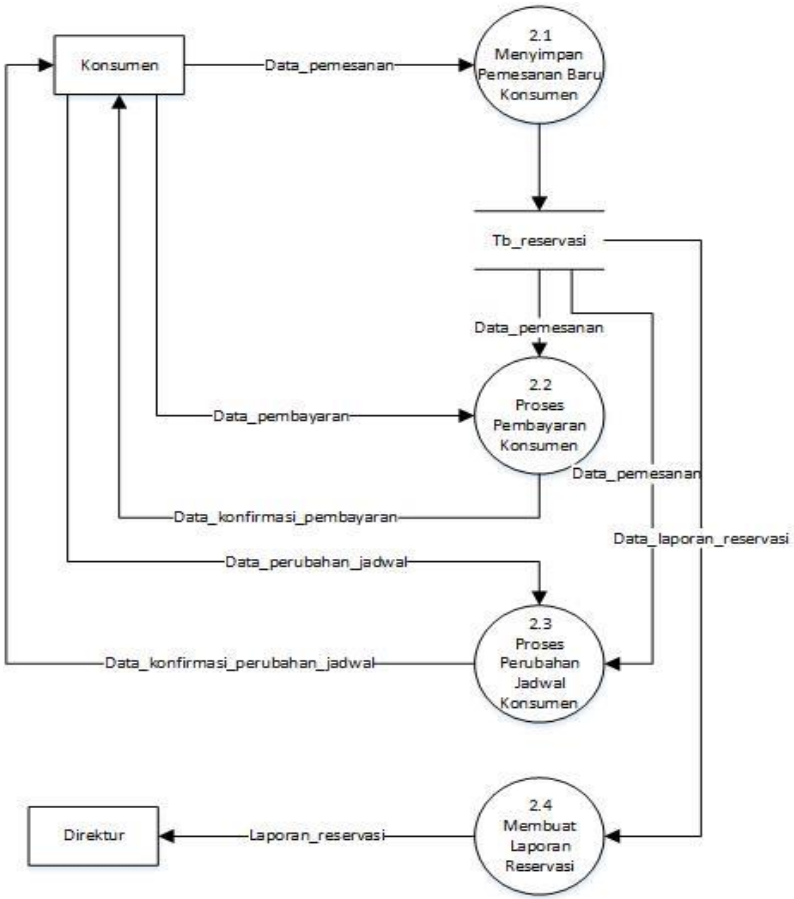




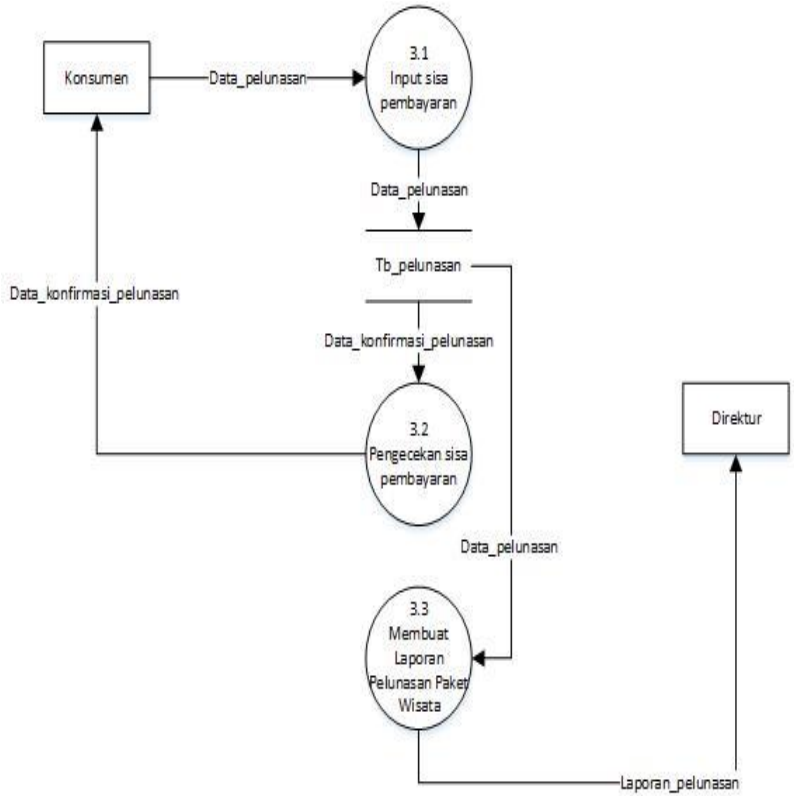
Gambar 4. 3. DFD Level 1 Sistem Informasi yang diusulkan

Gambar 4. 2. DFD Level 2 Proses 1 Sistem Informasi yang diusulkan

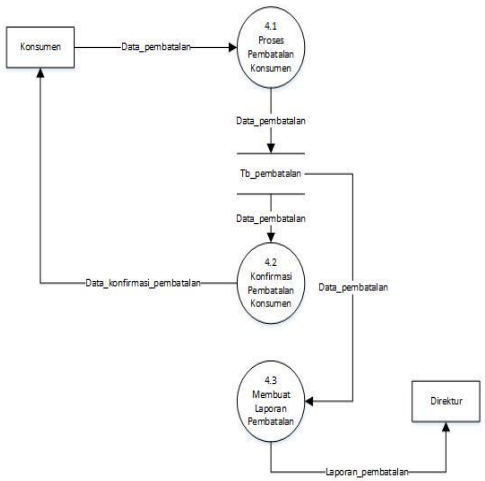




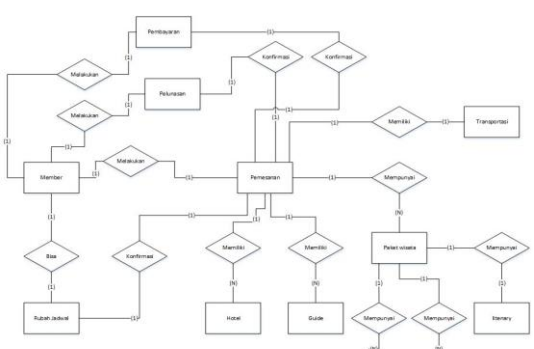
Gambar 4. 5. DFD Level 2 Proses 2 Sistem Informasi yang diusulkan



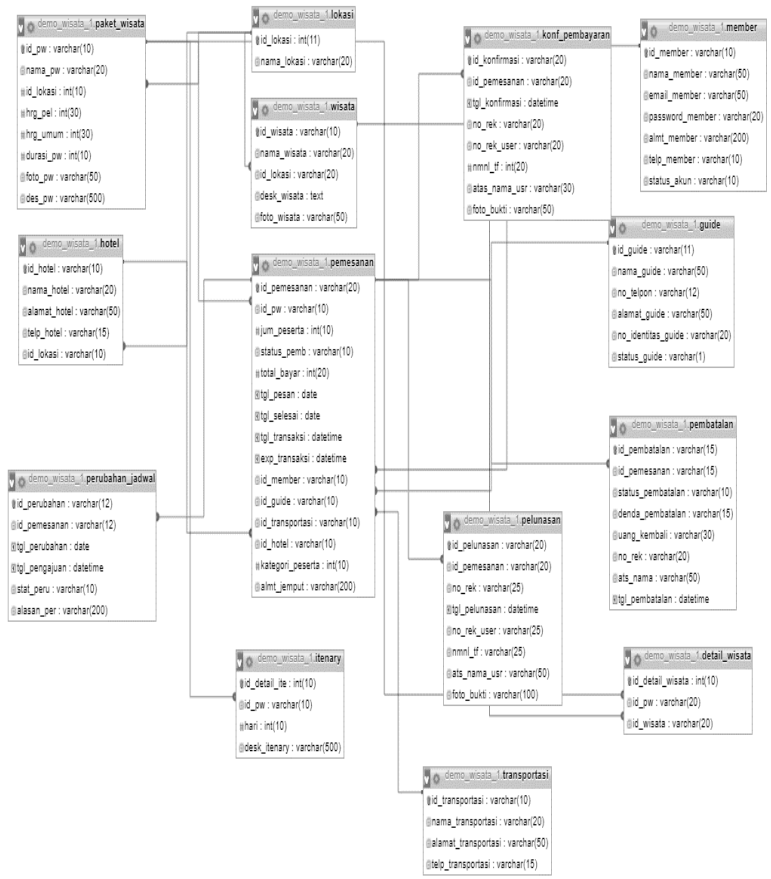
Gambar 4. 4. DFD Level 2 Level 3 Sistem Informasi yang diusulkan



Gambar 4. 6. DFD Level 2 Proses 4 Sistem Informasi yang diusulkan



Gambar 4. 8. ERD



Gambar 4. 7. Relasi Tabel